

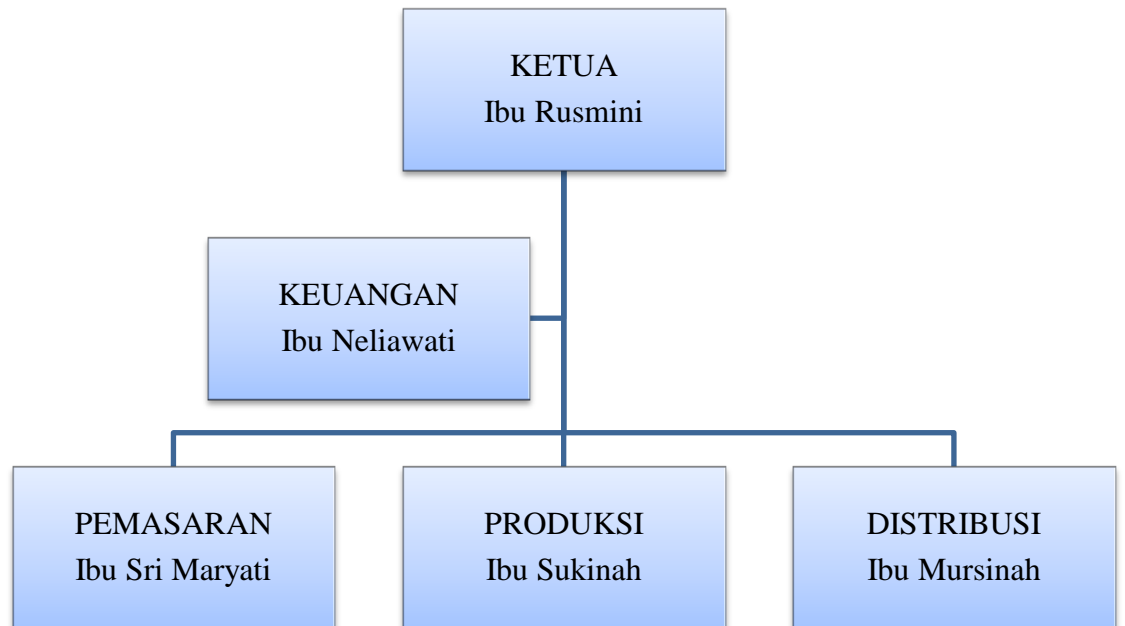
## **BAB III**

### **PELAKSAAAN KEGIATAN**

#### **3.1 Peran SDM supaya lebih aktif dalam mengembangkan BUMDes Sirup Pala (Dian Permatasari)**

Sebelum pelatihan diadakan, Mahasiswa PKPM IBI Darmajaya melakukan sosialisasi pelatihan pada tanggal 29 Agustus 2018 di Rumah kepala desa Sinar Harapan, tujuan dari diadakannya sosialisasi tersebut adalah menyebarkan informasi kepada warga desa bahwa akan diadakannya sebuah pelatihan inovasi pengembangan BUMDes Sirup Pala, terutama mengajak kalangan Ibu-ibu untuk berpartisipasi dalam proses mengembangkan BUMDes Sirup Pala .

Setelah di adakannya sosialisasi tersebut maka sesuai dengan rencana yang dibuat, pada tanggal 31 Agustus 2018 pelatihan dilaksanakan. Dalam pelatihan kami memberikan pengetahuan kepada audiens tentang latihan dasar kepemimpinan supaya pengurus BUMDe s Sirup Pala lebih terstruktur lebih jelas dan mampu melaksanakan tugas masing – masing dengan baik karena di Desa Sinar Harapan terdapat potensi yang bisa digali dan dikembangkan untuk kemajuan ekonomis warga desa. Potensi tersebut adalah potensi dari kebun Pala yang memiliki luas 10 Ha, maka dari itu kami mengajak sumberdaya yang ada di desa supaya lebih berperan aktif dalam mengolah potensi yang sudah tersedia. Kemudian setelah diadakannya pelatihan terbentuklah struktur organisasi seperti ketua, divisi Keuangan, divisi Pemasaran, produksi dan distribusi BUMDes Sirup Pala yang sebelumnya tidak ada struktur organisasi yang jelas. Adapun struktur organisasi BUMDes Sirup Pala:



Tugas dari masing – masing bagian antara lain :

1. Ketua

Memimpin suatu kelompok berarti menjalankan suatu bentuk tanggung jawab bersama yang diatur oleh satu orang dalam bentuk persetujuan bersama. Seorang pemimpin jelas memiliki tugas yang terkait dengan peranannya dalam sebuah organisasi. Pemimpin harus mampu mengkoordinasi, mempengaruhi karyawan supaya lebih termotivasi dan loyalitas dalam bekerja.

2. Bagian Keuangan

Mengawasi Operasional mengenai keuangan perusahaan. Melakukan pengecekan lapangan mengenai bagian keuangan. Meminta pertanggung jawaban dari tiap-tiap bagian yang ada dibawahnya Mempertanggung jawabkan kegiatan yang ada mengenai bagian keuangan. Menetapkan prosedur pelaksanaan secara rinci tentang keuangan. Menetapkan standar pekerjaan lapangan untuk menjamin tidak adanya kebocoran dalam bagian keuangan.

### 3. Bagian Pemasaran

Proses komunikasi yang tujuannya untuk memberitahu kepada publik mengenai barang atau jasa yang ditawarkan untuk memenuhi kebutuhan .

Fungsi utama mengapa kegiatan pemasaran dilakukan :

1. Untuk memberikan informasi tentang produk yang dijual.
2. Untuk mempengaruhi keputusan membeli konsumen .
3. Untuk menciptakan nilai ekonomi suatu barang .

### 4. Bagian Produksi

Melaksanakan administrasi Bidang Produksi; melaksanakan penyusunan program dan rencana kerja Bidang Produksi ; melaksanakan penyusunan pedoman dan petunjuk teknis Perencanaan Produksi, mengawasi dan mengevaluasi kegiatan produksi.

### 5. Bagian Distribusi

Bagian distribusi bertugas untuk melakukan penyimpanan barang sampai waktu barang-barang itu diperlukan. Mengadakan penetapan ukuran dan kualitas barang-barang untuk memudahkan konsumen menetapkan pilihan. Melaksanakan pengangkutan barang-barang dari tempat produsen ke tempat konsumen yang membutuhkan. Mengadakan pembelanjaan yang menyangkut permodalan yang diperlukan untuk membayar pegawai dan biaya-biaya lainnya. Mengadakan suatu cara untuk memperkenalkan barang-barang yang diperdagangkan. Memberikan penerangan dan penjelasan harga, mutu, manfaat, dan penggunaan suatu barang. Mengadakan penjualan barang-barang dan jasa dengan harga yang berlaku pada saat ini.

**Gambar 3.1.1 Buah Pala**



**Gambar 3.1.2 Pelatihan SDM**



**3.2 Membuat Inovasi Rasa Pada BUMDes Sirup Pala (DwiAnggun Septi)**

Masyarakat Desa Sinar Harapan sebagian besar memiliki usahayakni produksi buah pala, kakau, cengkeh dan serai tetapi masyarakatnya lebih cenderung untuk menekuni produksi sirup pala, di Desa Sinar Harapan terdapat banyak kebun tanaman buah pala sehingga ibu-ibu di Desa Sinar Harapan membuat usaha Sirup Pala.

Diantara ibu-ibu yang membuat Sirup Pala, Ibu Rusmini lah yang menjadi fokus utama kami dalam pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Tetapi dalam produksi Sirup Pala ini masih terkendala oleh kemasan dan logo, maka dari itu Ibu Rusmini membuat Sirup Pala hanya ketika mendapat pesanan dari pelanggan. Sirup Pala yang di jual hanya dalam bentuk sirup dengan kemasan botol plastic, Sirup Pala dibuat hanya berdasarkan pesanan dan belum sampai ke pasaran yang lebih luas. Karena itu Ibu Rusmini tidak memproduksi Sirup Pala secara terus menerus.

Berdasarkan dari rasa ketakutan Ibu Rusmini, kami mencoba membuat inovasi baru yang bahan bakunya berasal dari Buah Pala.

Sirup Pala yang biasanya hanya di buat dalam rasa original kami juga membuat inovasi dengan memberi beberapa varian rasa, diantaranya rasa: caramel dan greentea.

Bahan-bahan membuat Sirup Pala:

- Buah Pala
- Pewarna makanan
- Gula Putih
- Air

Adapun cara pembuatan Sirup Pala, yaitu:

1. Siapkan buah pala dan di kupas kulitnya



**Gambar 3.2.1 Gambar Buah Pala**



**Gambar 3.2.2 Gambar Buah Pala yang sudah dipotong kecil**

2. Lalu buah pala di blender lalu disaring diambil sarinya



**Gambar 3.2.3 Gambar Buah Pala yang diblender**

3. Sari buah pala lalu direbus dan dicampur gula hingga mendidih dan siap untuk disajikan



**Gambar 3.2.4 Gambar Sari Pala yang sedang direbus**

### **3.3 Pembuatan Media Marketing Pada BUMDes Sirup Pala Dan Pembuatan Website Desa di Desa Sinar Harapan, Kec. Kedondong, Kab. Pesawaran(Inas Yuni Tsamarah)**

- **Pembuatan Media Sosial seperti Facebook dan Instagram**

Data-data yang dibutuhkan dan BUMDes sudah memiliki logo kemudian kami mulai membuat instagram dan facebook untuk mengoptimisasi marketing pada BUMDes Sirup Pala kami mulai memasukkan data-data Sirup Pala meliputi gambar, harga, lokasi, dan penjelasan mengenai Sirup Pala.

### **Langkah-langkah pembuatan media marketing**

#### **1. Membuat Email di Gmail**

- Ketik [www.gmail.com](http://www.gmail.com) di browser.
- Mengisi form pendaftaran dari gmail seperti : nama depan, nama belakang, pilih ID gmail, kata sandi, tempat tinggal, dll.Setelah itu klik tombol BUAT AKUN SAYA sampai dihalaman berikutnya mengisi 2 pertanyaan rahasia beserta jawabannya, mengisi kode CHAPTA lalu klik tombol selesai.

#### **2. Membuat akun facebook**

- Langkah Pertama membuka situs facebook, klik link facebook.com
- Mengisi kolom yang sudah disediakan dengan data-data diri seperti :mengisi nama depan, nama belakang, memasukkan nama email yang sudah dibuat, mengisi kata sandi atau password sesuai yang diinginkan,tanggal lahir, jenis kelamin, lalu klik tombol “mendaftar”
- Mengisi informasi tambahan seperti : mencari teman yang sudah punya akun facebook, mengisi nama sekolah, tempat kerja, kota asal, dan tempat tinggal, mengunggah foto atau avatar.



- Membuka email yang digunakan untuk mendaftar facebook, mencari email dari facebook, buka email tersebut lalu klik tombol yang bertuliskan “konfirmasi akun anda” nanti akan muncul halaman facebook yang baru. Sampai disini facebook sudah bisa digunakan.
- Cara menggunakan facebook seperti : menambahkan pertemanan yaitu pilih teman lalu klik tambahkan teman, jika ingin mengunggah foto klik gambar foto lalu pilih gambar lalu klik kirim maka foto berhasil diunggah, jika ingin membuat status klik status mengisi apa yang anda pikirkan setelah selesai klik kirim.



**Gambar 3.3.1 Facebook Sirup Pala**

### **3. Membuat akun instagram**

- Mencari aplikasi instagram di play store
- Klik pasang lalu klik buka
- Klik sign up
- Membuka alamat email yang sudah dibuat
- Memasukkan nama pengguna untuk ID instagram

- Memasukkan kata sandi atau password supaya ditulis dengan nama pengguna dan password yang mudah diingat.
- Setelah masuk bisa memilih gambar foto jika ingin mengunggah foto, lalu pilih gambar yang akan dipilih, selanjutnya klik selesai, maka foto sudah berhasil di unggah.
- Jika ingin menambahkan pertemanan di akun instagram bisa klik pencaharian lalu klik follow atau ikuti.



**Gambar 3.3.2 Instagram Sirup Pala**

- **Pembuatan Website Desa Sinar Harapan**

- a. Latar Belakang Kegiatan

Dari hasil survey lapangan atau observasi yang telah dilakukan oleh Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya, diketahui Desa Sinar Harapan terdapat temuan permasalahan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi. Mayoritas masyarakat memang belum banyak menggunakan fasilitas teknologi dan memiliki akses internet yang belum baik. Hal tersebut dikarenakan letak geografis Desa Sinar Harapan yang jauh dari pusat perkotaan sehingga menyebabkan keterlambatan desa menyerap informasi terbaru dalam menyesuaikan diri terhadap kemajuan-kemajuan teknologi. Alasan inilah yang kemudian menjadikan Mahasiswa IIB Darmajaya melalui program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) membantu pemerintahan desa memperkenalkan Desa Sinar Harapan kepada masyarakat luas melalui sebuah media elektronik, yaitu akan dibuatnya sebuah website desa. Sehingga diharapkan masyarakat akan mudah mendapatkan informasi mengenai Desa Sinar Harapan, dan potensi yang ada di desa pun akan dapat dilihat oleh masyarakat Indonesia.

- b. Perumusan Masalah

Dari hasil observasi yang telah kami laksanakan Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya di Desa Sinar Harapan, dapat dirumuskan masalah antara lain :

- Keterlambatan desa untuk menyerap informasi
- Kurangnya pemanfaatan teknologi informasi dengan baik.

- Tidak adanya media yang dimiliki kampung untuk mempublikasikan informasi, potensi, dan kegiatan yang ada di kampung itu sendiri.

c. Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan diadakan kegiatan ini antara lain :

- Untuk memberikan sosialisasi mengenai sistem informasi kampung.
- Memberikan pelatihan penggunaan teknologi informasi dalam hal ini penggunaan internet dengan baik dan positif.
- Membangun sistem informasi kampung berupa website kampung, sehingga masyarakat akan lebih mudah mendapatkan informasi mengenai Desa Sinar Harapan.

d. Gambaran umum dan sasaran

Mayoritas pekerjaan masyarakat di Desa Sinar Harapan adalah petani dan juga perekonomian di kampung tersebut mayoritas terdiri dari kalangan kurang mampu sehingga sarana untuk mengetahui tentang perkembangan teknologi sangat minim, hal ini menyebabkan masyarakat kampung kurang mampu untuk mengikuti perkembangan di dunia teknologi. Mahasiswa IIB Darmajaya melalui Program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan di kampung-kampung ikut serta membantu kerjasama antara pemerintah Kabupaten Pesawaran dengan Kampus IIB Darmajaya dalam merealisasikan program sikam.id tersebut. Pada kesempatan ini salah satu kampung

yang menjadi sasaran mahasiswa PKPM IIB Darmajaya adalah Desa Sinar Harapan yang terletak di Kec. Kedondong, Kab. Pesawaran.

e. Metode Pelaksanaan

Dalam pelaksanaannya, pembuatan sistem informasi kampung dalam hal ini adalah website kampung, peserta PKPM IIB Darmajaya bekerjasama dengan DJ Corp. Tahapan dalam pembuatan website kampung ini Antara lain :

- Observasi Lapangan
- Pembuatan Web
- Pengisian konten

### **1. Observasi Lapangan**

Untuk membuat suatu website diperlukan suatu observasi lapangan yang bertujuan untuk mengetahui apa yang diperlukan pada website. Syarat-syarat tersebut diperoleh dari perangkat Desa Sinar Harapan, yang dalam hal ini Kepala dan Sekretaris Desa Sinar Harapan.

Adapun keperluan yang di butuhkan seperti berikut ini :

- Dokumen Sejarah Desa
- Dokumen Struktur Pemerintahan Desa
- Dokumen Monografi Desa
- Dokumen Potensi Desa

### **2. Pembuatan Web**

Setelah berkas dikumpulkan langkah selanjutnya adalah pembuatan website yang dalam hal ini dibantu oleh Dosen

pelatih lalu melakukan implementasi atau pembuatan website.

Pada tahap ini, langkah-langkah yang perlu dilakukan adalah :

- a. Mendaftarkan E-mail aparat desa ke [www.gmail.com](http://www.gmail.com)
- b. Setelah mendaftar E-mail aparat desa di gmail selesai kemudian email tersebut akan digunakan untuk membuat website di [www.wordpress.org](http://www.wordpress.org).

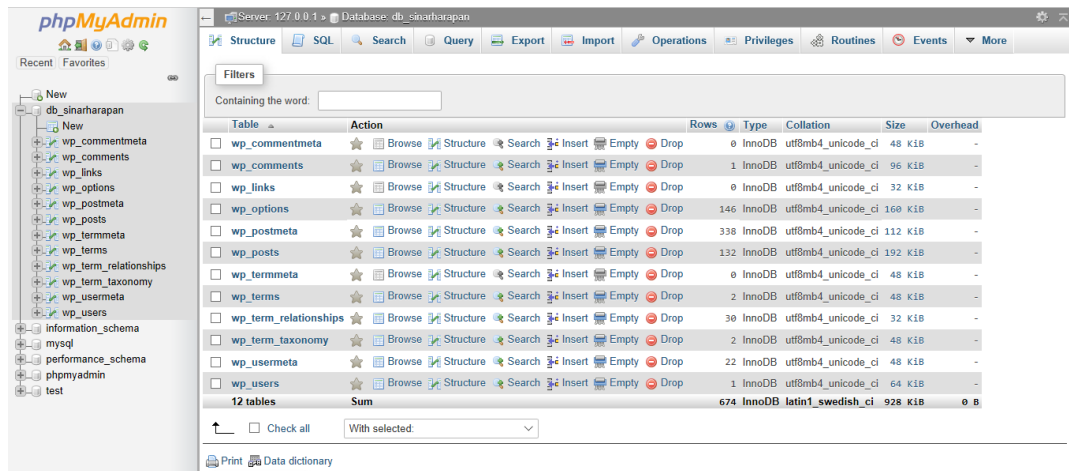
Dalam pertemuan tersebut Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya diberikan beberapa materi, antara lain :

- Pengenalan tentang Wordpress.org
- Pelatihan Pengoperasian Website

### 3. Tahap Pengisian Konten

Adapun langkah-langkah pengisian konten website antara lain :

- a. Sebelum melakukan pengisian konten, yang perlu dilakukan pertama yaitu membuat database untuk website melalui localhost/phpmyadmin .



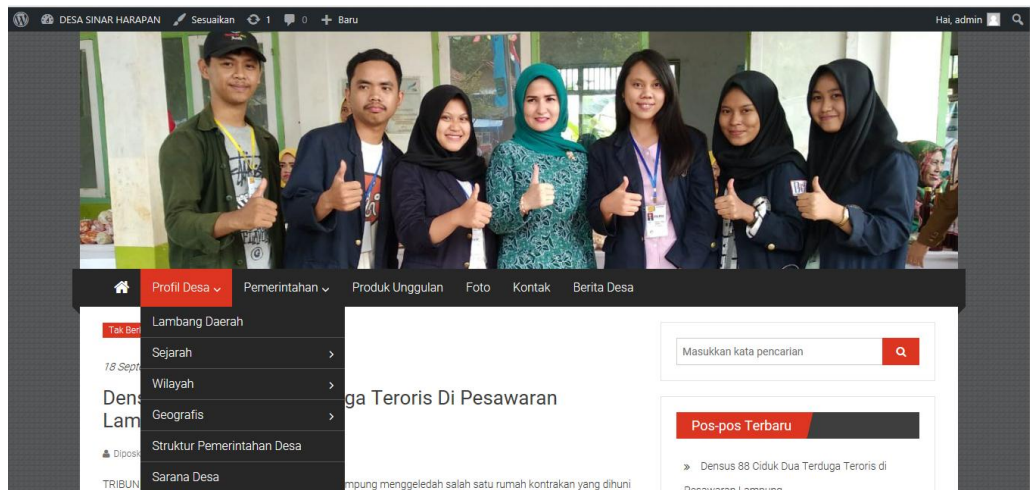
**Gambar 3.3.3 Tampilan Database Website**

b. Setelah masuk pada database website, lalu isi konten sesuai menu yang tersedia. Pengisian konten website meliputi beberapa menu utama yaitu :

➤ **Menu Profil**

Didalam menu profil berisi tentang informasi umum Kampung Nambahrejo, pada menu ini terdapat beberapa sub menu antara lain :

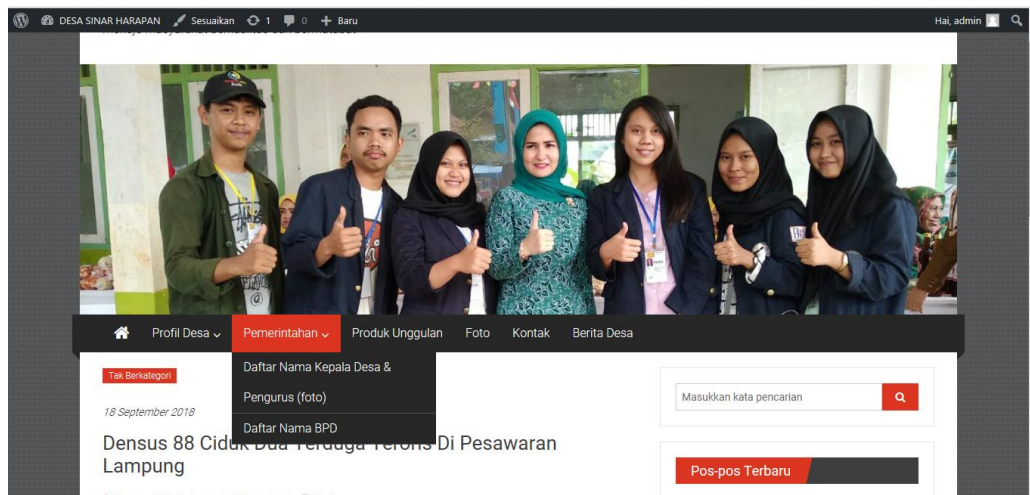
- ✓ Lambang Daerah
- ✓ Sejarah Desa
- ✓ Wilayah
- ✓ Geografis
- ✓ Struktur Pemerintah
- ✓ Sarana Desa



**Gambar 3.3.4 Tampilan Menu Profil**

### Menu Pemerintahan

Didalam menu Pemerintahan desa berisi tentang apa-apa saja yang di ada di Desa Sinar Harapan.

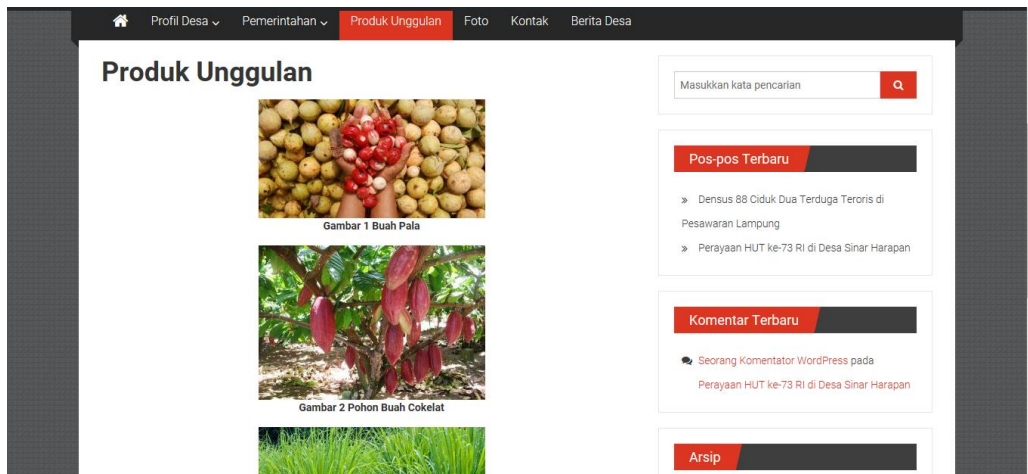


**Gambar 3.3.5 Tampilan Menu Pemerintahan**

### ➤ Menu Produk Desa

Didalam menu produk desa berisi tentang produk apa saja yang di produksi di Desa Sinar Harapan.

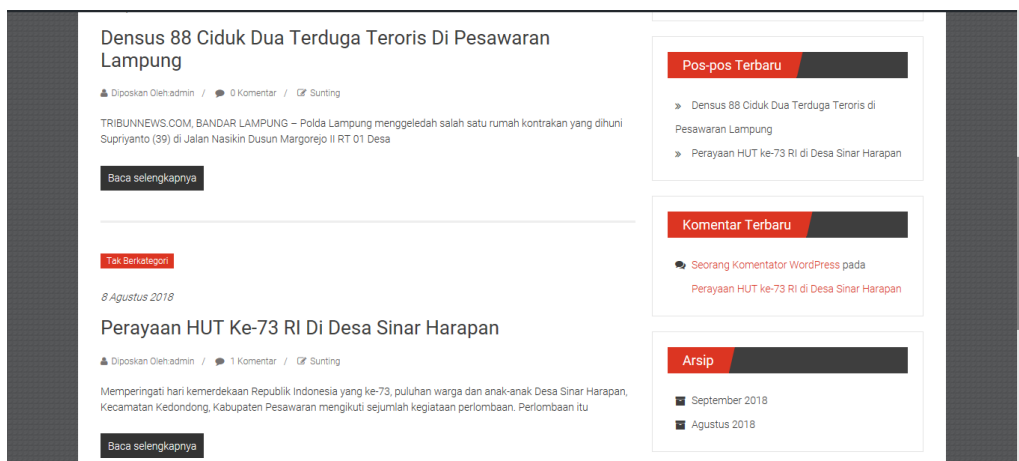




**Gambar 3.3.6 Tampilan Menu Produk Desa**

➤ **Menu Berita**

Didalam menu berita desa berisi tentang berita / peristiwa apa saja yang ada di Desa Sinar Harapan ataupun Kabupaten Pesawaran itu sendiri.



**Gambar 3.3.7 Tampilan Menu Berita**

### **3.4 Membuat anggaran keuangan sederhana, yang meliputi anggaran rencana kerja, anggaran Harga Pokok Penjualan (HPP) dan menyusun laporan keuangan sederhana yang meliputi Laporan laba/rugi, Neraca pada Sirup Pala (Isabella Hartono)**

#### **I. Anggaran Rencana Kerja dan Anggaran Harga Pokok Penjualan**

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Sinar Harapan belum berkembang jika di bandingkan dengan Bumdes yang lain dikarenakan Bumdes Sirup Pala belum mampu untuk mengembangkan inovasi. Masalah ini juga di sebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penjualan Bumdes. Salah satu faktor utamanya adalah Bumdes Sirup Pala masih belum mengimplementasikan informasi akuntansi kedalam kegiatan penjualan, melalui penganggaran kita dapat melihat seberapa tinggi tingkat produk yang akan kita jual dan seberapa tinggi hasil penjualan yang akan menghasilkan laba pada BUMDes.

Dapat dikatakan bahwa anggaran merupakan suatu rencana manajemen mengenai perolehan dan penggunaan sumber-sumber daya perusahaan yang dinyatakan secara formal dan terperinci dalam bentuk kuantitatif pada suatu periode tertentu. Dalam anggaran juga terdapat tindakan partisipasi untuk menyesuaikan keadaan di masa yang akan datang dengan rencana yang telah ditetapkan, karena itu anggaran juga dipakai sebagai alat koordinasi dan implementasi rencana awal dengan aktivitas yang sedang berlangsung.

Unsur-unsur yang terdapat dalam suatu anggaran, yaitu :

1. Rencana, yaitu suatu penentuan terlebih dahulu tentang kegiatan yang akan dilakukan di waktu yang akan datang.

2. Meliputi seluruh kegiatan perusahaan, yaitu mencakup kegiatan yang dilakukan manajemen dalam menjalankan fungsi perencanaan dan pengendalian.
3. Jangka waktu tertentu yang akan datang, yaitu menunjukkan bahwa berlakunya suatu anggaran adalah untuk masa yang akan datang.

Ellen, dkk (2001), mengemukakan kegunaan anggaran sebagai berikut :

1. Adanya perencanaan terpadu.
2. Sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan perusahaan.
3. Sebagai alat pengkoordinasian kerja.
4. Sebagai alat pengawasan kerja.
5. Sebagai alat evaluasi kegiatan perusahaan.

BUMDes Sirup Pala yang sudah berjalan namun Ibu Rusmini selaku pemilik BUMDes Sirup Pala tersebut belum pernah melakukan perhitungan biaya dan keuntungan atau laba rugi yang diperoleh dengan membuat anggaran BUMDes itu sendiri. Dengan permasalahan tersebut, kami membantu Ibu Rusmini untuk melakukan anggaran dan penyusunan laporan keuangan terhadap Sirup Pala.

Dengan modal Rp 500.000 Ibu Rusmini menjalankan usahanya. Dalam modal itu Ibu Rusmini dapat membeli sebanyak 30 kg Buah Melinjo dengan harga Rp3.000, selain itu juga dapat membuat kemasan dengan ukuran 600 ml.

Tahapan – tahapan pembuatan anggaran yang digunakan dalam Sirup Pala :

1. Menentukan saldo awal (kas) untuk Sirup Pala
2. Mengumpulkan data biaya pokok penjualan untuk menghasilkan Sirup Pala
3. Mengumpulkan data peralatan dan perlengkapan Sirup Pala

Dalam penerapan penyusunan anggaran, BUMDes ini menggunakan prosedur penyusunan anggaran Bottom-up budgeting, dimana anggaran

disiapkan oleh pihak yang akan melaksanakan anggaran tersebut kemudian anggaran ini akan diberikan kepada pihak yang lebih tinggi atau kepada pemilik Bumdes untuk mendapatkan persetujuan. Dengan adanya prosedur anggaran ini, maka dalam penyusunan anggaran ini lebih baik dengan adanya proses penyusunan anggaran.

### 1. Anggaran Rencana Kerja

**Tabel 3.4.1 Anggaran Rencana Kerja**

No	Uraian	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total biaya
1	<b>Pembelian Buah Pala</b>				
	Buah Pala	30	Kg	Rp 3.000	Rp 90.000
	<b>Total</b>				<b>Rp 90.000</b>
2	<b>Pendukung Lainnya</b>				
	Gula	5	Kg	Rp 11.000	Rp 55.000
	Pewarna	1	Botol kecil	Rp 7.000	Rp 7.000
	Air	60	Liter	Rp 500	Rp 30.000
	<b>Total</b>				<b>Rp 92.000</b>
	<b>Total Seluruh</b>				<b>Rp 182.000</b>
3	<b>Pembuatan Sirup Pala</b>				
	Logo	20	Pcs	Rp 500	Rp 10.000
	Botol	20	Buah	Rp 25.000	Rp 50.000
	Isi Ulang Gas Elpiji 3 Kg	1	Tabung	Rp 20.000	Rp 20.000
	<b>Total</b>				<b>Rp 80.000</b>
	<b>Grand Total</b>				<b>Rp 262.000</b>

Keterangan :

Penjualan Sirup Pala dari 30 Kg Buah Pala menghasilkan sebagai berikut:  
 Dalam satu kali produksi Buah Pala dengan 30 kg Buah Pala dapat menghasilkan 20 botol Sirup Pala, 1 botol Sirup Pala berisi 600 ml Sirup Pala.

Hasil Penjualan Sirup Pala dengan komposisi 600 ml yang menggunakan 30 kg Buah Pala yaitu : Rp. 400.000 – Rp. 262.000 = Rp. 138.000

## 2. Anggaran HPP

**Tabel. 3.4.2 Biaya Bahan Baku**

No	Kebutuhan	Satuan	Harga/satuan	Jumlah
1	Buah Pala	30 kg	Rp 3.000	Rp 90.000
2	Gula	5 kg	Rp 11.000	Rp 55.000
3	Pewarna	1 botol kecil	Rp 7.000	Rp 7.000
4	Air	60 Liter	Rp 500	Rp 30.000
5	Isi ulang Gas Elpiji 3 kg	1 tabung	Rp 20.000	Rp 20.000
<b>Jumlah Biaya Bahan Baku</b>			<b>Rp 41.500</b>	<b>Rp 202.000</b>

**Tabel 3.4.3 Biaya Bahan Penolong**

No	Kebutuhan	Satuan	Harga/satuan	Jumlah
1	Botol	20 buah	Rp 2.500	Rp 50.000
2	Logo	20 pcs	Rp 500	Rp 10.000
<b>Jumlah Biaya Bahan Pembantu</b>			<b>Rp 3.000</b>	<b>Rp 60.000</b>

**Tabel 3.4.4 BOP**

No	Kebutuhan	Jumlah
1	Biaya Tenaga Kerja (2orang@Rp20.000)	Rp 40.000
<b>Jumlah BOP</b>		<b>Rp 40.000</b>

Dalam sekali produksi Bumdes Sirup Pala, dapat mencapai 20 botol Sirup Pala yang di hasilkan dari 30kg buah pala , dijual dengan kemasan 600 ml. Berikut ini perhitungan harga jual Sirup Pala :

**Biaya Operational**

- Biaya Bahan Baku : Rp 202.000
- Biaya Bahan Penolong : Rp 60.000
- Biaya Overhead Pabrik : Rp 40.000
- Jumlah Biaya Operational : Rp 302.000**

### **Harga pokok produksi**

- Sirup Pala dengan isi 600 ml

$$\text{Rp } 302.000 : 20 \text{ botol} = \text{Rp } 15.100$$

### **Laba (32% dari HPP)**

- Sirup Pala dengan isi 600 ml

$$\text{Rp } 15.100 \times 32\% = \text{Rp } 4.832 \Rightarrow \text{Rp } 4.900$$

### **Harga Jual**

$$\text{Rp } 15.100 + \text{Rp } 4.900 = \text{Rp } 20.000$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat dilihat rincian harga jual dibawah ini

: **Tabel 3.4.5 Rincian Harga Jual Setiap Kemasan**

<b>Berat</b>	<b>Harga Pokok Produksi</b>	<b>Laba</b>	<b>Harga Jual</b>
600 ml	Rp 15.100	Rp 4.900	Rp 20.000

Berdasarkan kegiatan Bumdes Sirup Pala, dalam sekali produksi Sirup Pala, pemilik Bumdes dapat mencapai 20 botol dijual dengan berat 600 ml. Berdasarkan penjualan setiap kali produksi pendapatan yang diperoleh pemilik Bumdes sebesar :

$$20 \times \text{Rp } 20.000 = \text{Rp } 400.000$$

## **II. Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi, dimana dalam proses tersebut semua transaksi yang terjadi akan dicatat, diklasifikasikan, dan diikhtisarkan untuk kemudian disusun menjadi laporan keuangan. Dalam laporan keuangan tersebut akan terlihat data

kuantitatif dari harga, utang, modal, pendapatan, dan biaya dari perusahaan yang bersangkutan.

Jenis-jenis laporan keuangan terdiri dari :

1. Neraca

Laporan keuangan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada waktu tertentu. Neraca menyajikan dalam data historikal aktiva yang merupakan sumber operasi perusahaan yang dijalankan, utang yaitu kewajiban perusahaan, dan modal dari pemegang saham perusahaan.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan keuangan yang berisikan informasi tentang keuntungan atau kerugian yang diderita oleh perusahaan dalam satu periode tertentu. Pada laporan ini menyajikan data pendapatan sebagai hasil usaha perusahaan dan beban sebagai pengeluaran operasional.

3. Laporan Perubahan Modal

Biasanya disebut daftar sumber dan penggunaan dana, menunjukkan asal kas diperoleh dan bagaimana digunakannya. Laporan perubahan posisi keuangan menyediakan latar belakang historis dari pola aliran dana sehingga menghasilkan modal akhir suatu perusahaan.

4. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas menyajikan data-data mengenai arus kas dari kegiatan operasional, kegiatan investasi, kegiatan keuangan/pembiayaan, dan saldo kas awal, serta saldo kas akhir.

5. Catatan dan laporan lain sebagai penjelasan bagi laporan keuangan



Catatan dan laporan lain merupakan bagian integral yang tak terpisahkan dari laporan keuangan. Catatan-catatan ini tergantung pada kebijakan akuntansi yang digunakan pada waktu mempersiapkan laporan keuangan dan memberi tambahan detail mengenai beberapa bagian di laporan keuangan.

Bumdes Sirup Pala selama ini belum menyusun laporan keuangan dari hasil produksinya. Maka kami sengaja memberikan pelatihan laporan keuangan sederhana agar mempermudah perhitungan. Pelatihan tersebut kami lakukan bersama dengan praktek Bumdes Sirup Pala yang kami lakukan.

Berikut ini perhitungan Laporan Laba/Rugi Bumdes Sirup Pala:

**Tabel 3.4.6**

**LAPORAN LABA/RUGI**

**BUMDES SIRUP PALA IBU RUSMINI**

<b>Penjualan</b>		<b>Rp 400.000,-</b>
<b>Biaya – biaya :</b>		
Buah Pala	Rp 90.000,-	
Gula	Rp 55.000,-	
Air	Rp 30.000,-	
Isi Ulang Gas Elpiji 3 kg	Rp 20.000,-	
Pewarna	Rp 7.000,-	
Botol	Rp 50.000,-	

Stiker / Logo	Rp. 10.000,-	
		<b><u>Rp 262.000 -</u></b>
	<b>Laba Bersih :</b>	<b>Rp 138.000,-</b>

Setelah kami melakukan perhitungan Harga Pokok Penjualan serta berapa keuntungan yang nantinya diperoleh oleh Ibu Rusmini. Setelah dilakukan pengolahan Sirup Pala Ibu Rusmini dapat di produksi dengan 20 botol Sirup Pala dengan isi 600 ml. 1 botol Sirup Pala tersebut dijual dengan harga Rp 20.000 sehingga dalam 1 botol Sirup Pala tersebut Ibu Rusmini memperoleh keuntungan Rp 4.900 dan dalam satu kali produksi ibu Rusmini memperoleh keuntungan Rp 138.000. Dengan demikian setelah kita menghitung HPP dapat diketahui bahwa Ibu Rusmini dapat memperoleh keuntungan yang lebih besar setelah melakukan pengolahan Sirup Pala.

### Neraca

**Tabel 3.4.7**

**BUMDES SIRUP PALA IBU RUSMINI  
NERACA**

<b>Nomor Akun</b>	<b>Nama Akun</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>
1	Kas	Rp 138.000	
2	Modal		Rp 262.000
3	Biaya pembelian buah pala	Rp 90.000	
4	Biaya Pembelian gula	Rp 55.000	
5	Biaya Pembelian pewarna	Rp 7.000	
6	Biaya Pemakaian air	Rp 30.000	
7	Biaya pemesanan botol kemasan	Rp 50.000	

7	Biaya Pembelian logo	Rp 10.000	
8	Biaya Isi Ulang Gas Elpiji 3 Kg	Rp 20.000	
9	Pendapatan		Rp 138.000
Jumlah		Rp 400.000	Rp 400.000

Keterangan :

Dari hasil anggaran neraca di atas dapat diketahui bahwa jumlah kas sebesar Rp. 138.000, modal Rp. 262.000 dan biaya-biaya yang dianggarkan sebesar Rp. 262.000, sedangkan pendapatan yang dihasilkan Rp. 138.000 untuk 20 botol Sirup Pala. Maka jumlah anggaran neraca sebesar Rp. 400.000 untuk di debit dan di kredit.



**Gambar 3.4.1 Saat Melakukan Pelatihan**

### 3.5 Pembuatan Logo BUMDes Sinar Harapan (Yohanes Cristian Munte)

Logo ini diharapkan agar Bumdes Sirup Pala memiliki logo tersendiri untuk produknya dan menambah daya tarik untuk konsumen membeli kemasan kami. Logo tersebut akan kami masukkan di media marketing yang akan kami buat. Selain itu, logo tersebut akan kami cetak dalam bentuk stiker dan akan ditempelkan pada bagian kemasan Sirup Pala.

#### 3.5.1 Gambar Logo Sirup Pala



#### Makna Logo Sirup Pala

- Gambar Sirup Pala : Merupakan produk yang diproduksi oleh BUMDes Sinar Harapan.
- Warna Sekeliling Logo : Menunjukkan bahan - bahan yang buah pala yang menyeluruhkan warna buah pala warna kekuningan coklat.

- Logo Darmajaya : Untuk menandakan bahwa logo tersebut adalah karya dari Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya

### **3.6 Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi Gerai Investasi Syariah (Wahyu Ramadhan)**

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, saya dan team melaksanakan kegiatan sosialisasi tentang gerai investasi syariah pada tanggal 1 september 2018. kami mengundang penduduk sekitar untuk bersosialisasi di balai desa sinar harapan. Dengan tujuan untuk mencegah penduduk khususnya desa sinar harapan agar tidak tertipu oleh investasi yang menggiurkan namun berujung pada kerugian. Maka dari itu saya dan team mengadakan sosialisasi gerai investasi syariah.

Sosialisasi yang di gelar di balai desa sinar harapan membahas tentang :

1. Waspada investasi
2. Keanggotaan satgas waspada investasi
3. Tugas pencegahan
4. Tugas penanganan
5. Modus-modus yang sering di tawarkan
6. Langkah-langkah sebelum berinvestasi
7. Kriteria memilih perusahaan investasi



**Gambar 3.6.1 Pemberian Materi Kepada Masyarakat**